



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses praktik kerja magang, penulis ditempatkan pada salah satu bidang industri Fortune PR, yaitu Fortune Technology. Fortune Technology adalah bidang dari Fortune PR yang memfokuskan kerjanya pada bidang teknologi. Dalam hal ini, penulis berperan sebagai *Public Relations Officer*. Dalam divisi Fortune Technology, terdapat dua tenaga magang yang berperan membantu keseluruhan bidang kerja divisi terkait.

Sedangkan koordinasi kerja tenaga magang pada divisi Fortune Technology difokuskan pada pembagian klien-klien tertentu. Selama kurang lebih 3 bulan penulis melakukan praktik kerja magang, terdapat beberapa klien, baik klien tetap maupun *Ad-hoc*, yang ditangani Fortune Technology, antara lain *Seagate, Oracle, D-Link, Skype, LinkedIn, Oppo dan WeChat*. Dalam hal ini, penulis ditugaskan untuk memfokuskan kerjanya pada klien Seagate dan Oracle. Namun disamping itu, penulis juga sangat mungkin membantu kebutuhan klien lain jika *workload* klien tertentu sedang tinggi.

Selama praktik kerja magang, penulis mendapat bimbingan dari Zita Reyninta, selaku *Public Relations Consultant*. Hal ini disesuaikan dengan klien yang menjadi fokus penulis, yaitu Seagate dan Oracle, dimana kedua klien tersebut adalah tanggung jawab dari Zita. Semua *output* yang dikerjakan penulis selalu dikirimkan kepada beliau untuk diperiksa dan direvisi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara rinci, tugas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang bisa dilihat pada tabel pekerjaan di bawah ini.

Tabel 3.1 – Daftar Tugas yang dilakukan

Juni

	1	2	3	4
Media Monitoring				✓
Membuat <i>monitoring report</i>				✓
Social media monitoring				
Translate press release				✓
Mengikuti meeting				✓

Juli

	1	2	3	4
Media Monitoring	✓	✓	✓	✓
Membuat <i>monitoring report</i>	✓	✓	✓	✓
Social media monitoring	✓	✓	✓	✓
Translate press release				✓
Mengikuti meeting		✓		
Contact report	✓	✓		
Draft pidato	✓			
Rundown <i>event</i>	✓			
Event		✓	✓	
<i>Pre-event preparation</i>		✓	✓	

Agustus

	1	2	3	4
Media Monitoring	✓		✓	✓
Membuat <i>monitoring report</i>	✓		✓	✓
Social media monitoring	✓			
Admin twitter @Ftech_FPR				✓
Internal press gathering				✓

September

	1	2	3	4
Media Monitoring	✓	✓	✓	✓
Membuat <i>monitoring report</i>	✓	✓	✓	✓
Translate press release			✓	
Mengikuti meeting			✓	✓
Contact report			✓	
Event	✓			
<i>Pre-event preparation</i>	✓			
Admin twitter @Ftech_FPR	✓	✓	✓	✓
Membuat cash advance		✓		
Press release coverage		✓		✓
Update media list				✓

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama proses praktik kerja magang berlangsung, terdapat beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam rangka membantu kegiatan operasionalisasi divisi Fortune Technology dalam memenuhi kebutuhan klien, maupun kebutuhan internal. Cakupan kegiatan tersebut antara lain:

1. *Media Relations*

Menurut Frank Jefkins seperti yang dikutip dalam buku *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, *media relations* atau yang sering disebut dengan hubungan pers adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi perusahaan yang bersangkutan (Darmastuti, 2012: 42).

Aktivitas media relations merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan, demikian juga dalam agensi PR. Jumlah klien yang banyak mengharuskan agensi berhubungan dengan berbagai macam media. Dalam Fortune Technology, penulis lebih banyak berhubungan dengan media-media yang bergerak dalam bidang teknologi, sesuai dengan jenis klien. Di bawah ini adalah jenis kegiatan *media relations* yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktik kerja magang.

a. *Media Monitoring*

Media monitoring merupakan kegiatan rutin yang penulis lakukan selama praktik magang berlangsung. Kegiatan ini berupa dokumentasi dan kliping. Dokumentasi dan kliping merupakan salah satu kegiatan Public Relations yang berkaitan dengan menelaah, menganalisis, dan kemudian mengevaluasi perkembangan dari kemajuan bisnis dan perusahaan, aktivitas-aktivitas dan program acara tertentu – baik bersifat komersial maupun nonkomersial – yang telah dimuat atau dipublikasikan di media massa dan nonmassa (Ruslan, 2010: 227).

Kegiatan media monitoring dilakukan setiap hari untuk memantau berita-berita terkait klien, baik di media *online*, maupun di media cetak lokal. Di bawah ini adalah list nama media-media yang harus dimonitoring setiap harinya.

Tabel 3.2 – Daftar Media yang dimonitoring

Media Online	Media Cetak	
	Koran	Majalah
Seluruh media online asal Indonesia.	Kompas Investor Daily Bisnis Indonesia Sinar Harapan Neraca Kontan The Jakarta Post	Chip T&T Info Komputer PC Media Telset T3 HWM

	The Jakarta Globe	Stuff
	Seputar Indonesia	Forsel
	Republika	iCreate
	Indo Pos	Teleplus
	Koran Tempo	Gadget +
	Media Indonesia	Bloomberg Businessweek
	Pos Kota	Hai Magazine
	Suara Pembaruan	Biskom
		Sindo Weekly
		SWA
		Esquire
		Marketeers
		Marketing
		Warta Ekonomi
		Biskom

Dalam hal ini, penulis melakukan monitoring terhadap beberapa klien seperti Oracle, Seagate, WeChat, serta Skype. Berita terkait klien-klien tersebut lalu dikliping dan didokumentasikan sebelum akhirnya dibuat laporan. Jenis laporan media monitoring yang diinginkan klien pun berbeda-beda. Oracle menginginkan laporan yang bersifat harian sehingga harus ada daily monitoring yang dikirimkan sebelum jam 11 pagi. Dalam hal ini, penulis bertugas mencari berita, baik online maupun cetak di seluruh situs asal Indonesia, serta beberapa media cetak lokal. Selanjutnya penulis bertanggungjawab membuat laporan harian yang akan dikirimkan kepada klien. Sedangkan Seagate menghendaki monitoring yang bersifat mingguan. Dalam hal ini penulis juga bertugas membuat laporan monitoring mingguan yang dikirim ke klien. Laporan tersebut biasanya berisi *summary* dari berita, bagaimana tone berita, darimana asal berita, serta seberapa besar *impressionnya*. Penulis juga harus menganalisis apakah berita tersebut berasal dari press release atau bukan.

b. *Press Calls*

Press calls adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang praktisi public relations dari suatu perusahaan atau organisasi untuk menyampaikan suatu informasi atau berita kepada pekerja media dengan menggunakan telepon (Darmastuti, 2012: 182). Selama praktik kerja magang, penulis seringkali mendapat tugas *press calls*. Biasanya *press calls* ini bertujuan untuk mendapatkan konfirmasi dari wartawan terkait hal tertentu.

- *Follow up event*

Penulis bertanggung jawab untuk menghubungi media dalam rangka *follow up event*. *Follow up* ini dimaksudkan untuk menanyakan kepastian media terkait kehadiran dalam suatu event. *Follow up* biasanya dilakukan pada H-1 event untuk memastikan berapa media yang akan menghadiri event. Hal inilah yang biasanya diminta klien pada *pre-event*.

- *Product review*

Beberapa klien memberikan produk-produk mereka untuk direview media. Dalam hal ini, penulis berperan untuk menawarkan produk-produk tersebut kepada media untuk *direview*. Tujuan akhirnya adalah berupa *coverage* dari produk yang telah dipinjamkan kepada media tersebut. Penulis juga bertanggung jawab menkonfirmasi kepada media-media tersebut apakah produk yang dikirim sudah *direview* atau belum. Dalam hal ini penulis juga bertugas melakukan *update* terhadap data terkait barang apa saja yang dipinjamkan dan kepada media apa.

c. *Pertemuan Press Gathering*

Pertemuan press gathering yaitu pertemuan pers secara informal, khususnya hubungan (*good relationship*) antara pihak praktisi Humas/PR dengan wartawan media massa dalam suatu acara sosial keagamaan atau aktivitas olahraga. Bentuk kontak ini lebih menkankan pendekatan pribadi ke pribadi (*personal to personal approach*), sebagai upaya lebih dekat mengenal satu sama lain. Maksudnya adalah untuk membangun hubungan

saling keakraban, saling pengertian, saling mengenal, saling mendukung dan saling menghormati profesi satu sama lain sebagai mitra kerja yang positif (Ruslan, 2010: 193).

Pertemuan *press gathering* ini merupakan salah satu agenda rutin dari Fortune Technology dalam membangun tali silaturahmi dengan para wartawan, khususnya dari bidang teknologi. Selama periode praktik kerja magang penulis, Fortune Technology mengadakan dua kali pertemuan *press gathering*. Namun penulis hanya berkesempatan untuk mengikuti satu kali pertemuan *press gathering*. Pertemuan tersebut bersifat informal, dan mengambil lokasi di restoran Fook Yew, Gandaria City pada *after work hour* sekitar pukul 16.00. Dalam pertemuan *press gathering* ini, wartawan berbincang-bincang santai dengan PR dari Fortune serta dengan wartawan lainnya sambil menyantap makanan yang disediakan. Acara lalu dilanjutkan dengan *nonton bareng* film Elysium.

Dalam acara *press gathering* ini, penulis berperan dalam melakukan *follow up* kepada media yang diundang, menyambut tamu yang datang di lokasi, serta melakukan dokumentasi terhadap acara. Penulis juga ikut melakukan bincang-bincang dengan media yang hadir.

2. *PR Writing*

Kemampuan tulis menulis naskah kehumasan (*PR Writing Skill*) sangat diperlukan bagi seorang PRO (*Public Relations Officer*) atau pejabat humas dalam pelaksanaan fungsinya (Ruslan, 2010: 209).

Bentuk-bentuk penulisan naskah kehumasan (*PR Writing*) yang masing-masing memiliki karakter dan gaya penulisan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- Naskah (*script*)

Penulis berkesempatan untuk membuat draft naskah pidato yang akan digunakan oleh klien dalam sebuah *event*.

- Siaran (*release*)

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis mendapat kewajiban untuk mentranslate sejumlah *press release* dan *byline* dari

klien. Dalam pengalaman penulis, klien seringkali sudah membuat *press releasenya* sendiri dalam bahasa Inggris, sedangkan konsultan PR hanya bertugas *mentranslate* dan mendistribusikannya. Dalam hal ini, penulis hanya bertugas *mentranslate* sejumlah *press release* yang nantinya akan dikirim kepada media-media.

- Laporan (*Report*)

Jenis laporan ini adalah yang paling sering dibuat oleh penulis selama praktik kerja magang. Laporan ini berupa hasil dari kegiatan media monitoring yang dibuat baik secara *daily*, *weekly*, maupun *monthly* dimana setiap klien menginginkan format yang berbeda-beda.

3. *Event*

Special event adalah sebuah *event* yang biasanya dilaksanakan untuk mendapatkan perhatian pada media untuk klien, perusahaan atau produk anda. Dengan kata lain, *special event* merupakan suatu peristiwa istimewa atau yang tengah berlangsung dan dirancang secara khusus dalam program acara kehumasan yang dikaitkan dengan event tertentu.

Selama melakukan praktik kerja magang selama kurang lebih tiga bulan, penulis berkesempatan untuk mengikuti tiga jenis event yang berbeda. Event tersebut antara lain:

a. *WeChat-XL Collaboration Announcement*

Event ini dilangsungkan pada tanggal 10 Juli 2013, berlokasi di Pisa Café, Menteng, Jakarta Pusat. Event ini bertajuk *media gathering/press conference* dimana dihadiri sekitar 93 wartawan dari berbagai media, baik itu majalah, koran, *online*, maupun televisi. Inti pesan dalam *event* ini adalah mengenai kerjasama antara XL dengan WeChat, dimana para pengguna XL dapat menikmati layanan WeChat secara gratis selama satu bulan, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Selain itu dalam event ini juga diperkenalkan iklan terbaru WeChat yang menampilkan Lionel Messi sebagai bintang iklan mereka.

Dalam event ini, penulis berperan dalam hal menyambut wartawan-wartawan yang datang di meja registrasi. Penulis juga bertanggung jawab untuk mendokumentasikan acara dalam bentuk foto, yang akan dikirimkan sebagai media publikasi kepada tamu media yang datang. Sebagai hasilnya, hasil dokumentasi penulis dipublikasikan oleh sejumlah media online dan beberapa media cetak.

b. *Oracle-Bank Muamalat Go Live Event*

Event ini berlangsung pada tanggal 17 Juli 2013, berlokasi di Hotel Shangri-La, Jakarta Selatan. *Core message* dalam event ini adalah mengumumkan kerjasama antara Oracle dan Bank Muamalat, melalui penerapan *Oracle Flexcube* dalam transaksi perbankan Bank Muamalat.

Dalam event yang dihadiri sekitar 33 media ini, penulis berperan dalam menyambut wartawan yang hadir di media registrasi, serta dokumentasi event. Pada akhir acara, penulis juga berperan dalam menyerahkan *goodie bag* bagi wartawan yang telah hadir dalam acara.

c. *Oracle Cloud Day Interview*

Oracle Cloud Day Interview adalah bagian dari serangkaian acara *Oracle Cloud Day* yang berlangsung di Hotel Ritz Carlton, Kuningan. *Event* ini merupakan sebuah *event* kecil yang hanya dihadiri tiga media. Event ini mendatangkan salah satu direksi Oracle, yaitu Doug Hughes, Vice President, Applications Product Management of Oracle Asia Pacific.

Karena ini hanya event kecil, peran penulis hanyalah menyambut tiga media yang datang, dokumentasi, serta mencari *post-event coverage* sebagai laporan kepada klien.

4. *Online PR*

Penggunaan internet untuk menunjang kegiatan *public relations* memunculkan konsep *Public Relations on the Net* atau *Electronic Public Relations (E-PR)* atau *Public Relations Online (PR Online)*. Melalui internet, dimungkinkan menjalin hubungan baik untuk mempertahankan dukungan publik (Kriyantono, 2008: 157).

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis juga ditugaskan untuk menerapkan teori *online public relations*. Hal ini diterapkan melalui pengelolaan *twitter* dari Fortune Technology yaitu @FTech_FPR. Pembagian tugas dalam melakukan *tweet* ini dibagi berdasarkan hari, dan penulis mendapat tugas di hari Rabu dengan tema *branding*. Tujuan dari *tweet branding* ini adalah melakukan komunikasi dua arah antara Fortune Technology dengan *followersnya* untuk memperkenalkan Fortune Technology di dunia maya. Selain itu tujuan lain dari kegiatan *online PR* tersebut adalah menambah jumlah *followers*.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan praktik kerja magang di divisi Fortune Technology, penulis menemukan beberapa kendala-kendala yang dapat dijadikan pelajaran di masa mendatang.

Adapun beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Kurang adanya pembagian *job desk* yang baik antara anak magang satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan ketimpangan *workload* antara yang satu dengan yang lainnya.
2. Kegiatan penulis selama praktik kerja magang pada awalnya sangat didominasi oleh *media monitoring* dari berbagai koran setiap harinya. Ditambah lagi dengan jumlah klien yang dipantau cukup banyak, serta laporan yang harus dibuat. Kegiatan tersebut sangat memakan waktu yang banyak.
3. Bentuk *press release* yang dikirimkan dari klien biasanya bersifat panjang lebar, sedangkan pihak Fortune Technology hanya menerjemahkan dan melokalisasi, tanpa mempersingkatnya. Hal itu

membuat publikasi di media, terutama media *online* cenderung panjang lebar sehingga kurang informatif bagi pembaca.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Demi mengatasi ketimpangan *jobdesk* antar sesama anak magang, akhirnya dilakukan pembagian kerja berdasarkan klien kepada masing-masing anak magang.
2. Demi menghindari pekerjaan yang homogen, penulis secara aktif meminta pekerjaan-pekerjaan lainnya yang lebih variatif dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu penulis. Penulis juga senantiasa inisiatif dalam membantu pekerjaan-pekerjaan lainnya jika dibutuhkan.
3. Dalam mengatasi *press release* yang terlalu panjang lebar, penulis biasanya menerjemahkan *press release* menjadi bahasa yang mudah dimengerti sehingga mampu menyampaikan inti pesan yang sesungguhnya.

UMMN